
PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI DASAR SEBAGAI SARANA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI BJ-X AGEN PURWOHARJO

Pramita Sukma Wardani

Universitas Merdeka Pasuruan

pramita.sw@gmail.com

Histori artikel

Received:
28 Agustus 2023

Accepted:
24 November 2023

Published:
30 November 2023

Abstrak

Pengiriman Barang ke luar negeri "BJ-X" Agen Purwoharjo merupakan salah satu agen pengiriman barang ke luar negeri yang berada di Kabupaten Banyuwangi. Pendirian bermula atas permasalahan tidak adanya agen pengiriman barang ke luar negeri di kecamatan tersebut. Atas permasalahan itu, akhirnya tercetus untuk mengelola dan berkerjasama dengan BJ-X yang berpusat di Malang agar tenaga kerja di Indonesia dapat dengan mudah mengirimkan barang ke keluarga dan sebaliknya. Namun, Pencatatan setiap transaksi di BJ-X agen Purwoharjo masih menggunakan cara manual setiap minggunya. Hal ini di karenakan masih minimnya literasi tentang akuntansi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan serta resi yang diberikan pihak pengiriman kepada konsumen masih manual. Oleh sebab itu, tim abdimas pada kesempatan ini akan melakukan pelatihan dan pendampingan bagi BJ-X agen Purwoharjo agar dapat membuat laporan keuangan secara benar, terutama dalam hal penerapan sistem akuntansi dasar dan pelaporan keuangan.

Kata-kata kunci: Pelaporan Keuangan, Sarana, Sistem Akuntansi Dasar

*Penulis Koresponden: Pramita Sukma Wardani (pramita.sw@gmail.com)

Abstract. International shipping of commodities One of the agencies in Banyuwangi Regency that sends items abroad is "BJ-X" Agent Purwoharjo. The initial issue facing the establishment was the lack of agents in the subdistrict who were shipping items overseas. This issue ultimately led to the decision to oversee and work with BJ-X, a company headquartered in Malang, to make it simple for employees in Indonesia to ship items home to their family and vice versa. Every week, manual procedures are still used at the BJ-X Purwoharjo agent to record every transaction. This is due to the fact that physical receipts are still provided to customers by delivery companies and there is still a deficiency in accounting literacy, which forms the foundation for financial report preparation. As a result, the service will offer guidance and support this time.

Keywords: Financial Reporting, Means, Basic Accounting Systems

PENDAHULUAN

Pengiriman barang ke luar negeri "BJ-X" Agen Purwoharjo merupakan salah satu agen pengiriman barang ke luar negeri yang berada di Kabupaten Banyuwangi, tepatnya beralamat di jalan sumberejo dusun krajan desa purwoharjo RT 03 RW 05, Purwoharjo, Banyuwangi. Agen Purwoharjo "BJ-X" yang telah dirintis pada awal Bulan Juli tahun 2020 ini bermula atas permasalahan tidak adanya agen pengiriman barang ke luar negeri di kecamatan tersebut. Padahal, banyak tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri seperti: Hongkong, Taiwan, Korea, Jepang, Singapura, dan lain sebagainya. Atas permasalahan itu, akhirnya tercetus untuk mengelola dan berkerjasama dengan jasa pengiriman barang ke luar negeri yaitu BJ-X yang berpusat di Malang agar tenaga kerja Indonesia dapat dengan mudah mengirimkan barang ke keluarga dan sebaliknya, yaitu keluarga mengirimkan barang ke saudara yang bekerja di luar negeri. BJ-X agen Purwoharjo memiliki letak geografis dan lokasi yang tidak jauh dari jalan raya yang mempermudah konsumen untuk datang ke jasa pengiriman ini.

Sampai tahun 2023 BJ-X Agen Purwoharjo telah memiliki lebih dari 40 konsumen yang berada di beberapa desa Kabupaten Banyuwangi. Sistem dari pengiriman ini, konsumen harus datang ke tempat agen untuk mengantarkan barang yang akan mereka kirimkan, maksimal di hari kamis jam 09.00 WIB. Karena pengiriman akan dilakukan setiap minggu di hari kamis jam 12.00 WIB. Pihak agen BJ-X Purwoharjo akan menimbang barang yang sudah diantarkan oleh konsumen setelah itu memberikan resi untuk mengetahui berat barang tersebut. Barang yang sudah ditimbang, selanjutnya dikemas oleh pihak agen BJ-X Purwoharjo untuk diserahkan kepada pihak pusat BJ-X Malang. Pengemasan dilakukan dengan sangat rapi, memasukan ke dalam karung untuk melindungi barang dari kemungkinan tertukar dengan agen lain ataupun cuaca ekstrim salah satunya hujan. Jasa pengiriman paket BJ-X ini menerima barang *frozen* seperti pengiriman bakso, tahu, dan semua jenis makanan beku dengan biaya per 1kilo yaitu 38\$. Sedangkan barang genko atau

tidak frozen seperti pakaian, *snack*, *skincare*, buku, dan lain sebagainya biaya per kilo 35\$. Adapun barang yang tidak boleh dikirimkan ke luar negeri, seperti rokok, minuman keras, korek api, hewan, barang-barang terlarang lainnya. Setiap barang akan disortir oleh agen, dipisahkan barang *frozen* dan barang yang tidak *frozen*, selanjutnya akan dimasukkan ke dalam karung dan di *packing* oleh BJ-X agen Purwoharjo.

Jasa pengiriman barang keluar negeri BJ-X Agen Purwoharjo yang dimiliki oleh mitra kami dan terdapat 4 karyawan yang membantu dalam penerimaan barang, pensortiran barang, *packing* barang sampai barang tersebut dibawa oleh kurir dari BJ-X pusat. Selama menjalankan usaha ini mitra kami mengemukakan terdapat permasalahan pada usaha pengiriman BJ-X agen Purwoharjo. Permasalahan tersebut terletak pada bidang keuangan yaitu pencatatan setiap transaksi baik penerimaan dari konsumen dan pengeluaran yang dilakukan oleh jasa pengiriman masih menggunakan cara manual disetiap minggunya. Pada saat pencatatan penerimaan dana atau aliran kas masuk pada hari kamis, karyawan yang bekerja masih menuliskan di buku dengan bolpoint warna hitam. Mitra kami mengutarakan kurangnya literasi akan pencatatan laporan keuangan dalam usaha yang sudah dijalankan beberapa tahun ini. Beliau ingin merubah pencatatan laporan keuangan dalam bentuk manual menjadi tersistem agar dapat lebih mudah untuk melihat pendapatan di setiap bulannya serta lebih mempermudah dalam melihat kinerja usaha dari BJ-X agen Purwoharjo.

Di sisi lain tidak tersistemnya laporan keuangan juga akan menimbulkan masalah terkait efisiensi dan efektivitas. Efisien terkait waktu, apabila laporan keuangan tidak tersistem maka waktu pengerjaan dari transaksi menjadi laporan keuangan menjadi lebih lama (Lestari, 2017). Efektif terkait tercapainya sasaran yang diharapkan, hal ini tidak dapat terwujud secara optimal apabila sistem pelaporannya masih terpisah. Hal ini dikarenakan risiko terjadinya kesalahan baik kesalahan pencatatan akun, kesalahan jumlah nominal, maupun kesalahan lupa mencatat akan semakin besar. Hal tersebut berdampak pada tidak optimalnya fungsi laporan keuangan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan.

Permasalahan kedua yang ada di jasa pengiriman BJ-X Agen Purwoharjo adalah resi yang diberikan pihak pengiriman kepada konsumen masih dengan cara manual, yaitu menuliskan dengan bolpoint untuk tanggal pengiriman, nama agen, nama pengirim, no handphone, berat barang serta tujuan pengiriman barang tersebut. Hal itu dikarenakan kurangnya pemahaman menggunakan *software* editing yang ada di komputer seperti *paint*. Oleh sebab itu, tim abdimasan ini bertujuan melakukan pelatihan dan pendampingan bagi BJ-X agen Purwoharjo yaitu mitra dan karyawan agar dapat membuat laporan keuangan secara benar, terutama dalam hal penerapan sistem akuntansi dasar dan pelaporan keuangan serta pembuatan resi yang nantinya akan diberikan kepada konsumen serta ditempelkan ke barang yang akan dikirim oleh jasa pengiriman BJ-X Agen Purwoharjo.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan tim abdimasan kepada masyarakat ini berupa pendampingan kepada mitra selaku agen BJ-X Purwoharjo. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan melakukan pelatihan dan pendampingan peningkatan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi *microsoft excel* dan pembuatan resi secara tersistem. Pada awalnya mitra dan karyawan diberikan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya akuntansi dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Kedua diberikan penjelasan tentang cara penyusunan laporan keuangan, ketiga, dilatih membuat laporan keuangan secara tersistem dengan media yang sudah disediakan, keempat cara pembuatan resi untuk konsumen. Adapun rancangan kegiatan tim abdimasan kepada masyarakat sesuai dengan tahapan adalah sebagai berikut:

Persiapan kegiatan awal pelaksanaan PkM ini adalah rencana kegiatan. Hal yang dilakukan adalah menyampaikan program kegiatan kepada mitra, observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan menggali permasalahan yang ada di BJ-X Agen Purwoharjo, setelah tim abdimas merumuskan permasalahan dan solusi yang ditawarkan kemudian dilakukan kesepakatan kontrak kerjasama antara tim abdimas dengan mitra.

Pada saat proses wawancara dengan mitra, tim abdimas menanyakan beberapa permasalahan mengenai pencatatan laporan keuangan, pembuatan resi dan kendala apa yang dihadapi oleh BJ-X Agen Purwoharjo. Pencatatan laporan keuangan yang dimiliki oleh BJ-X Agen Purwoharjo belum dilakukan secara baik, akhirnya tim abdimas menawarkan untuk membuat pelatihan penyusunan laporan keuangan dan memberikan gambaran tentang akuntansi dasar serta membuatkan resi konsumen secara tersistem.

Setelah tim abdimas melakukan observasi dan wawancara, kemudian tim dan mitra menyusun jadwal yang telah disepakati bersama. Hasilnya, mitra telah menyetujui program dan beberapa permasalahan yang hendak diselesaikan dalam tim abdimasan ini.

Pelatihan ini dilakukan selama 3 hari dari pagi hingga siang guna mengoptimalkan pemahaman agen BJ-X Purwoharjo dengan topik yang berbeda. Setelah PkM selesai dilakukan, maka diberikan kuesioner umpan balik mengenai keberhasilan kegiatan ini. PkM ini juga diharapkan mampu memberikan dampak positif kepada BJ-X Agen Purwoharjo agar dapat mengoptimalkan literasi dan praktik yang sudah diberikan. Tim abdimas berharap, mitra serta karyawan dapat mengimplementasikan pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan selama program PkM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pemaparan materi pertama mengenai selayang pandang akuntansi. Materi ini disampaikan karena BJ-X Agen Purwoharjo minim literasi tentang dasar akuntansi. Para karyawan mengaku hanya menuliskan nama penerima, jumlah berat, nomor handphone dan tujuan barang tersebut, padahal jumlah berat harus diakumulasikan juga sebagai penerimaan bagi BJ-X Agen Purwoharjo. Terlebih pencatatan ini masih berbentuk manual atau ditulis tangan oleh karyawan. Adapun pencatatan BJ-X Agen Purwoharjo yang berbentuk manual disajikan pada Gambar 1, berikut ini:

The image shows two handwritten tables. The top table has 23 rows of data, and the bottom table has 19 rows. Both tables have columns for 'No', 'tgl', 'Pin', 'NAMA', 'Berat', 'no HP', and 'Tujuan'. The top table includes a total weight of 38,5 kg at the bottom. The bottom table includes a total weight of 15,5 kg at the bottom.

No	tgl	Pin	NAMA	Berat	no HP	Tujuan
1	1-6-23	Bwt 079/250	FITRI KENDARI	4,5 kg	+852 5331 1654	SHAM SUI PO
2	1-6-23	Bwt 079/256	DEWI	0,5 kg	+852 5331 0791	CHOIHUNG
3	8-6-23	Bwt 079/257	DEWI	0,5 kg	+852 5331 0791	CHOIHUNG
4	8-6-23	Bwt 079/258	-	0,5 kg	-	MONGKOK
5	8-6-23	Bwt 079/259	-	0,5 kg	-	TAI WAI
6	8-6-23	Bwt 079/260	TISNAWATI	1,5 kg	+852 5365 2311	MAONSHAN
7	8-6-23	Bwt 079/261	Toko Agung	10,5 kg	+852 5422 3158	Yuanlong
8	8-6-23	Bwt 079/262	Toko Agung	3 kg	-	Yuanlong
9	15-6-23	Bwt 079/263	DEWI	0,5 kg	+852 5331 0791	POLOU
10	15-6-23	Bwt 079/264	RODIYAH	5 kg	+852 4641 0071	SHAM SUI PO
11	15-6-23	Bwt 079/265	TISNAWATI	1,5 kg	+852 5365 1331	XIAONSHAN
12	22-6-23	Bwt 079/266	DEWI	0,7 kg	+852 5331 0791	MAONSHAN
13	22-6-23	Bwt 079/267	DEWI	0,7 kg	-	Yuanlong
14	22-6-23	Bwt 079/268	-	0,7 kg	-	SHAM SUI PO
15	22-6-23	Bwt 079/269	-	0,7 kg	-	TUEN ANIN
16	22-6-23	Bwt 079/270	-	3,5 kg	-	CHOIHUNG
17	22-6-23	Bwt 079/271	-	0,5 kg	-	TAI PO
18	22-6-23	Bwt 079/272	TISNAWATI	0,5 kg	+852 5365 1331	MAONSHAN
19	29-6-23	Bwt 079/273	WIDYASIH	0,7 kg	+852 5590 7445	Cause way
20	29-6-23	Bwt 079/274	DEWI	0,7 kg	+852 5331 0791	TAI PO
21	29-6-23	Bwt 079/275	DEWI	0,5 kg	-	CHOIHUNG
22	29-6-23	Bwt 079/276	TISNAWATI	1 kg	+852 5365 2311	MAONSHAN
23	29-6-23	Bwt 079/277	Mega Putri	0,5 kg	+852 5169 4919	SHAM SUI PO
				38,5 kg		

No	tgl	Pin	NAMA	Berat	no HP	Tujuan
1	1-5-23	Bwt 079/236	SITI KHOTIMAH	4,5 kg	+852 9302 3740	SHAM SUI PO
2	1-5-23	Bwt 079/237	Surah	1 kg	+852 5239 9473	TAI WAI
3	1-5-23	Bwt 079/238	Surah	2,5 kg	-	CHOIHUNG
4	11-5-23	Bwt 079/239	DEWI	0,5 kg	+852 5331 0791	TAI PO
5	11-5-23	Bwt 079/240	DEWI	1 kg	-	CHOIHUNG
6	11-5-23	Bwt 079/241	SITI KHOTIMAH	3 kg	+852 6019 7065	TAI WAI
7	11-5-23	Bwt 079/242	TRI RAHAYU	3,5 kg	+852 9448 9213	TUEN ANIN
8	11-5-23	Bwt 079/243	Mega putri	2 kg	+852 5169 4919	SHAM SUI PO
9	18-5-23	Bwt 079/244	DEWI	0,5 kg	+852 5331 0791	MAONSHAN
10	18-5-23	Bwt 079/245	DEWI	0,5 kg	+852 -	TAI PO
11	18-5-23	Bwt 079/246	RODIYAH	1 kg	+852 4641 0071	SHAM SUI PO
12	18-5-23	Bwt 079/247	Toko agung	10,5 kg	+852 5422 3158	Yuanlong
13	18-5-23	Bwt 079/248	-	8 kg	+852 5422 3158	Yuanlong
14	25-5-23	Bwt 079/249	DEWI	0,5 kg	+852 5331 0791	MONGKOK
15	25-5-23	Bwt 079/250	-	8 kg	-	TAI PO
16	25-5-23	Bwt 079/251	-	0,5 kg	-	MONGKOK
17	25-5-23	Bwt 079/252	-	0,5 kg	-	MONGKOK
18	25-5-23	Bwt 079/253	-	0,5 kg	-	MONGKOK
19	25-5-23	Bwt 079/254	TISNAWATI	0,5 kg	+852 5365 1331	MAONSHAN
				15,5 kg		

Gambar 1. Contoh Pencatatan Laporan Keuangan yang dilakukan oleh mitra kami

Pemaparan kedua adalah memindahkan catatan manual tersebut ke *microsoft excel* dan membuat rumus sederhana dalam *microsoft excel* agar BJ-X Agen Purwoharjo dapat mengetahui laba yang didapatkan dari usaha mereka. Berikut adalah contoh format catatan harian *microsoft excel* yang tim abdimas usulkan kepada karyawan dan mitra yang tersaji dalam Gambar 2:

No	Tanggal	No PIN	Berat Barang	Harga berat	No HP	Tujuan	Pendapatan
1			2	Rp5.000			Rp10.000
2			10	Rp5.000			Rp50.000
3			15	Rp5.000			Rp75.000
4			10	Rp5.000			Rp50.000
							=sum(H5:H8)

No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
			Rp10.000		
			Rp50.000		
			Rp75.000		
			Rp50.000		

Gambar 2. Format catatan harian laporan keuangan yang tim abdimas jelaskan kepada mitra

Pada format yang tersaji dalam Gambar 2 tersebut Karyawan BJ-X Agen Purwoharjo perlu mengisikan Nomor, Tanggal, No PIN, Berat barang, Nomor Handphone dan Tujuan. Selanjutnya perlu mengisi keterangan akan transaksi yang dilakukan pada tanggal tersebut, lalu mencatatkan pendapatan dari berat barang saja tidak perlu menjumlah secara manual karena pada kolom saldo sudah secara otomatis menjumlahkan nominal yang telah diisi pada kolom pendapatan. Format yang terdapat pada *microsoft excel* ini masih sangat sederhana karena hanya memberikan informasi secara umum mengenai saldo kas bersih usaha mereka. Namun catatan ini sebagai langkah awal dalam tertib administrasi untuk membiasakan BJ-X Agen Purwoharjo dalam mencatat transaksi yang terjadi di dalam usahanya. Harapan selanjutnya BJ-X Agen Purwoharjo sudah melaksanakan pencatatan transaksi yang terjadi selama periode usaha, untuk kedepannya diberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar yang ditetapkan dan menghitung besaran pajak yang terjadi. Adapun proses penjelasan materi pada pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:

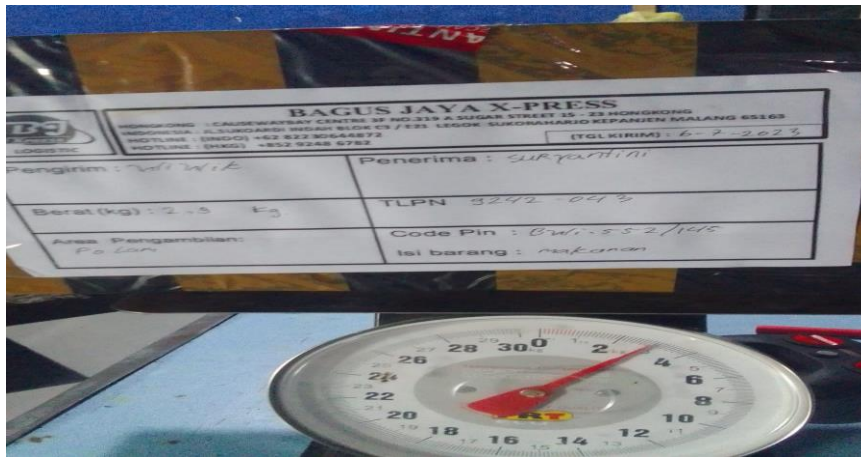


Gambar 3. Penjelasan materi

Kegiatan ketiga adalah pembuatan resi kepada konsumen secara tersistem yaitu memindahkan penulisan resi yang manual dengan menggunakan *software microsoft word* dan *software paint*, selanjutnya dicetak dan diberikan kepada konsumen serta ditempelkan ke barang yang akan di kirim. Karena beberapa konsumen menuliskan alamat dengan cara ditulis tangan dengan menggunakan bolpoint. Oleh sebab itu, karyawan harus mengganti tanda barang pengiriman manual dengan resi BJ-X yang sudah dibuat dengan *software microsoft word* dan *software paint*. Adapun Gambar 4 resi BJ-X Agen Purwoharjo yang berbentuk manual, sebagai berikut:



Gambar 4. Paket Konsumen dengan resi yang masih ditulis tangan oleh mitra



Gambar 5. Resi yang sudah tersistem yang telah dibuatkan oleh tim abdimas

Kegiatan keempat adalah proses diskusi dan tanya jawab. Dalam proses ini dilakukan diskusi dengan karyawan dan mitra untuk merumuskan pendapatan dan beban penjualan ke dalam *microsoft excel* yang telah dibuat oleh tim abdimas. Selain membuat pendapatan dan beban usaha, mitra juga membuat estimasi penjualan yang terjadi dalam sebulan dan merencanakan laba yang diinginkan oleh usahanya. Hasilnya diskusi dalam kegiatan PkM ini, karyawan dan mitra kami mampu dan paham dalam merumuskan pendapatan dan beban ke *microsoft excel*. Untuk rencana estimasi penjualan, mitra harus memaksimalkan pemasaran untuk menunjang keuntungan yang didapat. Di sisi lain, perencanaan laba di masa mendatang juga harus dipikirkan oleh mitra, karena setelah di rencanakan mitra harus meminimalisir beban usaha agar laba yang didapat bisa maksimal.

Pembahasan

Laporan keuangan yang baik sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha (Kristiana, Praptono, & Suwarsono, 2018). Tidak tersistemnya laporan keuangan akan menimbulkan masalah terkait efisiensi dan efektivitas. Efisien terkait waktu, apabila laporan keuangan tidak tersistem maka waktu pengerjaan dari transaksi menjadi laporan keuangan menjadi lebih lama (Lestari, 2017). Efektif terkait tercapainya sasaran yang diharapkan, hal ini tidak dapat terwujud secara optimal apabila sistem pelaporannya masih terpisah. Hal ini dikarenakan risiko terjadinya kesalahan baik kesalahan pencatatan akun, kesalahan jumlah nominal, maupun kesalahan lupa mencatat akan semakin besar. Hal tersebut berdampak pada tidak optimalnya fungsi laporan keuangan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan (IAI, 2018).

Kegiatan PkM ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mitra mengenai cara membuat laporan keuangan secara benar, terutama dalam hal penerapan sistem akuntansi dasar dan pelaporan keuangan. Setelah beberapa pelatihan dan pendampingan yang

dilakukan oleh tim abdimas untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan pendampingan dan pelatihan ini maka berikut hasil evaluasi program PkM yang telah dilakukan:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pendampingan

No	Item Pengukuran	Kondisi Sebelum	Kondisi sesudah
1	Pengetahuan tentang pentingnya akuntansi dasar dalam pencatatan laporan keuangan	15% pegawai mitra memiliki kemampuan dan pengetahuan hanya membuat pencatatan laporan keuangan secara manual.	85% pegawai mitra memiliki kemampuan dan pengetahuan dasar tentang akuntansi dasar dalam pencatatan laporan keuangan
2	Pengetahuan pencatatan laporan keuangan tersistem	20% pegawai mitra belum memahami dan tidak bisa menggunakan <i>software</i> untuk pencatatan laporan keuangan	80% pegawai mitra mampu menggunakan <i>microsoft excel</i> untuk pencatatan laporan keuangan
3	Pembuatan resi secara tersistem	20% pegawai masih menuliskan resi dengan <i>bolpoint</i> warna hitam	90% pegawai sudah bisa membuat resi secara tersistem dan ditempelkan ke barang yang akan dikirim serta resi yang diserahkan kepada konsumen

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan yang dilaksanakan oleh tim abdimas adalah mitra masih belum melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik dan pencatatan masih menggunakan cara manual, sehingga tidak efektif dan efisien dalam melihat transaksi laporan keuangan serta resi yang diberikan jasa pengiriman kepada karyawan masih ditulis tangan dengan menggunakan bolpoint warna hitam. Dengan adanya kegiatan ini, mitra telah memahami mengenai dasar-dasar akuntansi yang bertujuan untuk literasi dalam pencatatan laporan keuangan. Peserta sudah menyadari tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan yang baik setelah mengikuti pelatihan ini, adanya motivasi yang tinggi bagi para peserta yang memulai melaksanakan penyusunan laporan keuangan lebih baik untuk periode selanjutnya, dan peserta mampu melakukan simulasi penyusunan laporan keuangan yang tersistem serta pembuatan resi yang nantinya akan diberikan kepada konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, W. (2013). *Accounting Principle 11th ed*. John Willey & Sons, Inc. New York
- Kristiana, D., Praptono, B., & Suwarsono, L. W. (2018). Perancangan Aplikasi Berbasis Komputer Untuk Laporan Keuangan di Dian Broiler. *eProceedings of Engineering*, 5(3).
- Lestari, C. A. (2017). Implementasi Odoo Dengan Modul Accounting and Finance Di SD Islam Tunas Mandiri. *Jurnal Informatika Terpadu (JIT)*, 3(1).
- Nita, R. A., & Ahmar, N. (2015). The Writing, Observing and Getting Approach dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif Praktik Akuntansi Berbasis Excel for Accounting. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 2(02), 181-192.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2017. *Buku Perencanaan Keuangan*. OJK, Jakarta
- Santoso, F. I. (2018). Pelatihan Akuntansi Dasar Perencanaan Keuangan Keluarga di RW 40 kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman. *Prosiding seminar hasil tim abdimasan Masyarakat*, 1 (1), 79-84.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF. E.
- Yusuf, F., Askandar, N. S., & Junaidi. (2021). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online Terhadap Kualitas Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(02), 20–27